

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior Kantor Energi Gas PLN Jakarta Selatan ini berfokus pada kebutuhan perusahaan BUMN energi yang menuntut ruang kerja adaptif, efisien, dan mampu mendukung produktivitas serta kesejahteraan penggunanya. Perancangan ini menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan fungsional dan estetis yang mampu mengakomodasi kenyamanan fisik maupun psikologis pengguna ruang. Dalam konteks perkembangan tren ruang kerja modern yang semakin dinamis, lingkungan kerja dituntut untuk lebih fleksibel, kolaboratif, serta mampu memperkuat identitas perusahaan sebagai penyedia layanan energi yang progresif dan inovatif. Oleh karena itu, konsep *Modern Dynamic Workspace* diterapkan sebagai respons terhadap kondisi eksisting yang masih didominasi ruang-ruang tertutup dan kurang mendukung interaksi antardivisi.

Desain interior dirumuskan melalui pendekatan sistematis berbasis metode *Design Thinking* yang diperkenalkan oleh David Kelley dan Tim Brown, mencakup tahapan *emphatize, define, ideate, prototype, hingga test*. Tahapan tersebut memungkinkan proses identifikasi kebutuhan pengguna, perumusan permasalahan, eksplorasi ide, hingga evaluasi solusi desain yang relevan dan aplikatif. Dalam implementasinya, perancangan ini mengintegrasikan prinsip fleksibilitas ruang melalui tata ruang terbuka, area kolaboratif yang variatif, ruang pimpinan semi-privat, serta penggunaan furnitur ergonomis dan modular yang mendukung beragam aktivitas kerja.

Pemilihan elemen visual seperti skema warna, material, dan elemen estetis dipertimbangkan agar selaras dengan identitas perusahaan PLN sebagai institusi energi nasional yang modern dan adaptif. Sistem penghawaan berbasis VRV serta perencanaan pencahayaan yang terkalkulasi turut diintegrasikan guna mendukung kenyamanan termal dan visual di seluruh zona ruang.

Dengan demikian, desain interior kantor ini dirancang tidak semata-mata sebagai ruang kerja, melainkan sebagai ekosistem kerja yang sehat, fungsional, dan representatif. Perancangan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan serta memperkuat citra Kantor Energi Gas PLN

Jakarta Selatan sebagai institusi energi yang inovatif, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan ruang kerja masa kini.

B. Saran

1. Bagi Kantor Energi Gas PLN Jakarta Selatan, diharapkan perancangan ini dapat dijadikan sebagai acuan pemecahan permasalahan desain yang ada, sekaligus menjadi pertimbangan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang lebih dinamis, kolaboratif, dan kondusif bagi produktivitas seluruh karyawan.
2. Ide desain yang ditawarkan diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara estetika dan fungsionalitas pada setiap elemen interior, sehingga identitas perusahaan PLN sebagai institusi energi nasional yang modern dan adaptif dapat tercermin secara konsisten. Penerapan konsep *Modern Dynamic Workspace* juga dapat terus dikembangkan seiring pertumbuhan organisasi dan perubahan kebutuhan pengguna ruang di masa mendatang.
3. Bagi mahasiswa desain interior, disarankan untuk mengembangkan pendekatan perancangan yang tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga mempertimbangkan dimensi ergonomi, psikologis, dan sosial pengguna. Pemahaman mendalam terhadap konteks perusahaan, baik dari sisi budaya kerja, identitas visual, maupun regulasi teknis bangunan, akan menghasilkan solusi desain yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo, P. (1982). *Administrasi dan manajemen umum*. Ghalia Indonesia.
- Appel-Meulenbroek, R. (2010). Knowledge sharing through co-presence: Added value of facilities. *Facilities*, 28(3/4), 189–205.
- Atmosudirjo, P. (1982). *Administrasi dan manajemen umum*. Ghalia Indonesia.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). *Tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan pada bangunan gedung* (SNI 03-6386-2000). BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2001). *Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung* (SNI 03-6572-2001). BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2001). *Tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan pada bangunan gedung* (SNI 03-6575-2001). BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan* (SNI 03-1733-2004). BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *Konservasi energi sistem tata udara pada bangunan gedung* (SNI 6390:2020). BSN
- Baldry, C., & Barnes, A. (2012). The open-plan academy: Space, control and the undermining of professional identity. *Work, Employment and Society*, 26(2), 228–245.
- Becker, F. (2010). *Offices at work: Uncommon workspace strategies that add value and improve performance*. Jossey-Bass.
- Caan, S. (2011). *Rethinking design and interiors: Human beings in the built environment*. Hachette UK.
- Coles, J. (2015). *The fundamentals of interior architecture*. Bloomsbury Publishing.
- De Chiara, J. (2014). *Time-saver standards for building types*. McGraw-Hill.
- Desky USA. (2023, 18 Mei). *Transforming workspaces: 12 modern office design concepts for 2023*. Desky.
- Duffy, F. (1997). *The new office*. Conran Octopus.
- Eiseman, L. (2000). *Pantone guide to communicating with color*. F+W Publications.
- Gie, T. L. (2000). *Administrasi perkantoran modern* (Ed. ke-4). Liberty.

- Handayani, S. (2017). *Manajemen administrasi perkantoran*. Pustaka Baru Press.
- Holmrís B8. (2026, 12 Februari). *What is activity-based workplace design all about?*
Holmrís B8.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara*. Sekretariat Negara.
- Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung*. Kementerian PUPR.
- International Labour Organization. (2016). *The office code*. ILO.
- Kallaus, N. F., & Keeling, B. L. (1991). *Administrative office management* (10th ed.). South-Western Publishing.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2024). Kantor. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kelley, D., & Brown, T. (2009). *Design thinking*. IDEO.
- Kelley, D., & Brown, T. (2018). *An introduction to design thinking: Process guide*. Institute of Design at Stanford University.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara*.
- Midwich. (2021, 22 Oktober). *An introduction to activity based working*. Midwich.
- Neufert, E. (2020). *Architects' data* (5th ed.). Wiley-Blackwell.
- Nuraida, I. (2007). *Manajemen administrasi perkantoran*. Kanisius.
- Nurcahyo, M. (2022). Kajian peran sketsa dalam proses kreatif dan pendidikan desain (Kasus pengalaman belajar desain di era digital). *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, 10(2), 86–97.
- Nurcahyo, M. (2024). Interior design aesthetics: Harmonizing theme, style, color, and material. *iJADE Conference: International Arts and Design Education*.

- Nurcahyo, M., & Suwahyanto, H. I. (2022). Design as a corporate visual communication media. *International Design Conference*.
- Rifky, A. R. A., & Elviana, E. (2024). Penerapan arsitektur kontemporer terhadap Mon Decor Gallery. *Journal of Education Research*, 5(1), 945–956.
- Sari, R. (2019). *Standar ruang kantor BUMN di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Refika Aditama.
- Steelcase. (2021). *Global report: Changing expectations and the future of work*.
- Stone, P. J., & Luchetti, R. (1985). Your office is where you are. *Harvard Business Review*, 63(2), 102–117.
- Thoring, K. (2018). *Creative space: A theory of the physical environment of creative work*. Delft University of Technology.
- Upflex. (2026). *How activity-based working transforms the office*. Upflex.
- Veldhoen, E. (2005). *The art of working*. Academic Service.
- Veldhoen + Company. (n.d.-a). *About us*. Veldhoen + Company.
- Veldhoen + Company. (n.d.-b). *Activity Based Working | What is it?* Veldhoen + Company.
- WeWork. (2024, 8 Februari). *The modern office must be “dynamic”*: WeWork announces findings from its first-ever *Global Office Trends report*. WeWork Newsroom.
- Wohlers, C., & Hertel, G. (2017). Choosing where to work at work—Towards a theoretical model of benefits and risks of activity-based flexible offices. *Ergonomics*, 60(4), 467–486.